

**PENGARUH *WHATSAPP REMINDER* TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT DAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS GAMBIRSARI**



Oleh:
Tarisa Hartati Ningsih
A28227013

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026

**PENGARUH WHATSAPP REMINDER TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT DAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS GAMBIRSARI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia budi*

Oleh:

**TARISA HARTATI NINGSIH
A28227013**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**PENGARUH *WHATSAPP* REMINDER TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
DAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS GAMBIRSARI**

Oleh :
Tarisa Hartati Ningsih
A28227013

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 14 Januari 2026

Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S.Si.,
MM., M.Si.


apt. Inaratul Rizky Hanifah, S.Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, SF., M.Sc.
2. apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.
3. apt. Jena Hayu Widyasti, S.Farm., M.Farm.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S.Si., MM., M.Si.


.....

.....

.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm: 39)

“Bersungguh-sungguhlah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang yang bekerja keras.” (HR. Thabrani)

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta’ala, atas rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Atas izin dan kehendak-Nya pula, penulis dengan penuh rasa syukur dan bahagia mempersembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT, sumber segala ilmu, kekuatan, kemudahan, dan pertolongan dalam setiap proses yang telah penulis lalui.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Surahmat dan Mama saya tercinta yang senantiasa melangitkan doa-doa terbaik, memberikan kasih sayang, pengorbanan, serta menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis sederhana dan gelar ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan rasa terima kasih yang tak terhingga untuk bapak dan ibu.
3. Kedua kakak tersayang, Rudi Hartono dan Dita Haryani S.Ak, terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat, serta doa tulus selama penulis menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.
4. Kakak Ipar saya, Siska Agustiana beserta keponakan penulis Dzaki Alfarizqi yang menghadirkan keceriaan, tawa, dan menjadi alasan sederhana penulis tersenyum di tengah lelahnya proses penyusunan.
5. Dosen pembimbing saya, Dr. apt Jason Merari Peranginangin, S.Si., MM., M.Si., dan apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc., yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan berharga selama proses penyusunan skripsi.
6. Dosen Penguji saya, Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc., apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc., dan apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm., yang telah memberikan arahan, evaluasi, dan masukan konstruktif sehingga skripsi ini dapat tersusun secara lebih matang dan

berkualitas. Terima kasih atas waktu, ketelitian, dan wawasan yang sangat berarti bagi penulis.

7. Semua teman-teman, terkhusus teman sekaligus sahabat saya: Rahayu Maharany Puspitasary, Yunica Sekar Sari, Amalia Dwi Rahmawati, dan seluruh teman Praktikum i yang telah yang telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, semangat, dan tawa di setiap proses perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan, serta doa yang selalu menguatkan.
8. Keluarga besar dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual.
9. Untuk diri saya sendiri Tarisa Hartati Ningsih terima kasih telah bertahan, bersabar, dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Semoga segala proses yang dilalui bernilai ibadah dan menjadi langkah menuju masa depan yang diridhai Allah SWT.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun merupakan hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil menyalin atau menjiplak karya pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, kecuali bagian yang secara jelas dirujuk dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme atau merupakan hasil duplikasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima segala konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik secara akademik maupun peraturan hukum yang terkait.

Surakarta, 23 Desember 2025



Tarisa Hartati Ningsih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh *Whatsapp Reminder* Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Gambirsari”** ini tepat pada waktunya. Tujuan penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana farmasi di Program Studi Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat

terselesaikan. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis

mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. dan apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing.
5. Seluruh Dosen Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Pihak Puskesmas yang telah memberikan kesempatan dan informasi selama melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan maupun kekeliruan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun penulis guna perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Surakart, 23 Desember 2025



Tarisa Hartati Ningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan penelitian.....	3
1. Bagi Pasien	3
2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas	4
3. Bagi Peneliti.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hipertensi.....	5
1. Pengertian Hipertensi.....	5
2. Etiologi Hipertensi	5
2.1 Hipertensi Primer.	6
2.2 Hipertensi sekunder	6
3. Klasifikasi Hipertensi	6
4. Patofisiologi hipertensi	7
5. Terapi Hipertensi	7
5.1 Terapi Farmakologi	8
5.2 Terapi Non Farmakologi.	9
B. Kepatuhan Minum Obat.....	9
1. Pengertian Kepatuhan Minum Obat	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	10
2.1 Faktor Pasien.	10
2.2 Faktor Obat.....	11

2.3	Faktor Sistem Kesehatan	12
3.	Dampak Ketidakpatuhan Terhadap Terapi	12
4.	Strategi Meningkatkan Kepatuhan dan Pengukuran Kepatuhan	13
C.	Teknologi <i>WhatsApp</i> sebagai Media Pengingat	14
1.	<i>WhatsApp</i> dalam Dunia Kesehatan	14
2.	Konsep dan Manfaat <i>WhatsApp Reminder</i>	15
3.	Efektivitas <i>WhatsApp</i> dalam Meningkatkan Kepatuhan	16
4.	Studi Terkait <i>WhatsApp</i> dalam intervensi Kesehatan	17
D.	Pengaruh <i>WhatsApp Reminder</i> terhadap Kepatuhan dan Tekanan Darah	18
1.	Pengertian Pengaruh dalam Konteks Penelitian	18
2.	Pengaruh <i>WhatsApp Reminder</i> terhadap Kepatuhan Minum Obat	18
3.	Pengaruh <i>WhatsApp Reminder</i> terhadap Tekanan Darah	19
E.	Landasan Teori	20
F.	Kerangka Konsep	22
G.	Hipotesis	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Rancangan Penelitian	23
B.	Waktu Dan Tempat Penelitian	23
C.	Populasi dan Sampel	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	24
D.	Subjek Penelitian	25
1.	Kriteria Inklusi	25
2.	Kriteria Eksklusi	25
E.	Variabel Penelitian	25
1.	Identifikasi Variabel Utama	25
2.	Klasifikasi Variabel Utama	26
2.1	Variabel independen	26
2.2	Variabel dependen	26
F.	Definisi Operasional Variabel Utama	26
G.	Bahan dan Alat	27
1.	Bahan	27

2.	Alat.....	27
H.	Jalannya Penelitian.....	28
I.	Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian	29
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.1	Data primer	29
1.2	Data sekunder.	29
2.	Instrumen Penelitian	29
2.1	Kuesioner Kepatuhan Minum Obat.....	29
2.2	Lembar.....	30
2.3	Lembar Observasi Tekanan Darah.	30
2.4	Formulir Karakteristik Responden.	30
2.5	Lembar <i>Ceklist</i> Intervensi <i>WhatsApp</i>	30
2.6	Dokumen Administratif dan Etik Penelitian.	30
J.	Uji Validitas dan Reliabilitas	30
K.	Teknik Pengolahan Data	31
1.	<i>Editing</i>	31
2.	<i>Coding</i>	31
3.	<i>Scoring</i>	32
4.	<i>Tabulating</i>	32
5.	<i>Data Entry</i>	33
L.	Analisis Hasil	33
1.	Analisis Univariat	33
2.	Analisis Bivariat	34
3.	Analisis Hubungan.....	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A.	Uji Validitas dan Reliabilitas	36
1.	Uji Validitas	36
2.	Uji Reliabilitas	38
B.	Analisis Univariat	38
1.	Jenis Kelamin.....	38
2.	Usia	39
3.	Tingkat Pendidikan	40
4.	Pekerjaan.....	40
5.	Lama Menderita	41
6.	Frekuensi Kontrol	42
7.	Jenis Obat Antihipertensi.....	42
8.	Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi.....	43

9.	Distribusi Tekanan darah Sistolik dan Diastolik Pada kelompok Intervensi dan kontrol Sebelum dan Sesudah Intervensi	46
C.	Uji Normalitas.....	47
D.	Analisis Bivariat.....	48
1.	Perubahan Kepatuhan Minum Obat dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	48
2.	Perbedaan Kepatuhan Minum Obat antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Setelah Intervensi.....	50
3.	Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Setelah Pemberian <i>WhatsApp Reminder</i>	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep	22
2. Alur Penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi hipertensi	7
2. Diuretik	8
3. <i>Angiotensin converting enzim</i> (ACE-inhibitor).....	8
4. <i>Angiotensin receptor blocker</i> (ARB).....	8
5. β -bloker.....	8
6. <i>Calcium channel blocker</i> (CCB)	9
7. Rancangan Penelitian.....	23
8. Skor Kepatuhan	29
9. Kategori Koefisien reabilitas	31
10. Makna nilai korelasi spearman.....	34
11. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
12. Uji Reliabilitas.....	38
13. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Penelitian.....	38
14. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
15. Responden Berdasarkan Umur	39
16. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
17. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	40
18. Responden Berdasarkan Lama Menderita.....	41
19. Berdasarkan Frekuensi Kontrol	42
20. Berdasarkan Jenis Obat	42
21. Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Rerata..	44
22. Distribusi Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Kategori Kepatuhan.....	44
23. Distribusi Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan <i>Pill Count</i> (Data Pendukung).....	45
24. Distribusi Tekanan Darah Sistolik.....	46
25. Distribusi Tekanan Darah Diastolik	46
26. Hasil Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov)	47
27. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	49
28. Hasil Uji <i>Mann–Whitney U Test</i>	50
29. Hasil Uji Korelasi Spearman	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta	61
2. Surat Izin Pendahuluan	62
3. <i>Ethical Clearence</i>	63
4. Surat Pengantar Izin Penelitian	64
5. Surat Badan Riset dan Inovasi Daerah	65
6. Surat Uji Validitas Reliabilitas	66
7. Surat Izin Penelitian	67
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	68
9. Informed consent	69
10. Lembar Permohonan Menjadi Responden	72
11. Lembar Persetujuan Menerima WhatsApp	74
12. Karakteristik Responden dan Lembar kuesioner	77
13. Data Hasil Kuisisioner Kepatuhan	83
14. Distribusi Jawaban Kuisisioner	91
15. Lembar <i>PillCount</i>	95
16. Observasi Data Tekanan Darah	103
17. Rekap Cheklist WhatsApp	107
18. Lembar Uji Validitas dan Reliabilitas	109
19. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner	115
20. Analisis Univariat	117
21. Uji Normalitas	120
22. Uji Wilcoxon (Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik setelah Pemberian WhatsApp Reminder)	121
23. Uji <i>Mann-Whitney</i> (Perbedaan Kepatuhan Minum Obat antara Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol Setelah Intervensi	122
24. Uji Korelasi Spearman (Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Setelah Pemberian WhatsApp Reminder	123
25. LogBook kegiatan di Puskesmas Gambirsari	124
26. Dokumentasi Pesan Pengingat	125
27. Dokumentasi Kegiatan	126

DAFTAR SINGKATAN

ProMAS	Probabilistic Medication Adherence Scale
SPSS	Statistical Package for the Social Sciences
WHO	World Health Organization
ISH	International Society of Hypertension
MMAS-8	Morisky Medication Adherence Scale – 8 items
NSAID	Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs
ACE-I	Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor
ARB	Angiotensin Receptor Blocker
CCB	Calcium Channel Blocker
β -blocker	Beta Blocker
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
RM	Rekam Medis
PTM	Penyakit Tidak Menular
HCT	Hydrochlorothiazide
SD	Standard Deviation
P-VALUE	Probability Value

ABSTRAK

TARISA, H. N., 2025. PENGARUH WHATSAPP REMINDER TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS GAMBIRSARI, USULAN SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S.Si., MM., M.Si. dan apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc.

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang serta kepatuhan yang baik terhadap terapi farmakologis. Ketidakepatuhan minum obat, terutama akibat lupa, masih sering terjadi pada pasien hipertensi di pelayanan kesehatan primer dan berpotensi menghambat pencapaian kontrol tekanan darah. Pemanfaatan teknologi komunikasi seperti *WhatsApp reminder* menjadi alternatif intervensi yang praktis dan mudah diakses untuk membantu meningkatkan keteraturan konsumsi obat antihipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *WhatsApp reminder* terhadap kepatuhan minum obat dan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Gambirsari.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *quasi-experimental* dengan rancangan *pretest-posttest with control group*. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling* terhadap 121 responden yang dibagi ke dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kepatuhan minum obat diukur menggunakan kuesioner ProMAS dengan metode *pill count* sebagai data pendukung, sedangkan tekanan darah sistolik dan diastolik diperoleh dari rekam medis pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *WhatsApp reminder* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada kelompok intervensi dan berbeda bermakna dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,001$). Intervensi juga berpengaruh terhadap perubahan tekanan darah sistolik dan diastolik, namun tidak terdapat perbedaan tekanan darah antar kelompok setelah intervensi ($p > 0,05$). Tidak ditemukan hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan tekanan darah setelah intervensi.

Kata kunci: Hipertensi, WhatsApp Reminder, Kepatuhan Minum Obat, Tekanan Darah

ABSTRACT

TARISA, H. N., 2025. THE EFFECT OF WHATSAPP REMINDER ON MEDICATION ADHERENCE AND BLOOD PRESSURE IN HYERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS GAMBIRSARI PUBLIC HEALTH CENTER, UNDERGRADUATE THESIS PROPOSAL, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S.Si., MM., M.Si. and apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc.

Hypertension is a chronic disease that requires long-term management and good adherence to pharmacological therapy. Medication non-adherence, particularly due to forgetfulness, remains common among patients in primary healthcare settings and may hinder the achievement of optimal blood pressure control. The use of communication technology such as *WhatsApp reminders* has emerged as a practical and easily accessible intervention to improve the regularity of antihypertensive medication intake. This study aimed to determine the effect of *WhatsApp reminders* on medication adherence and blood pressure among hypertensive patients at Gambirsari Public Health Center.

This study employed a quantitative *quasi-experimental* design with a *pretest–posttest with control group* approach. Sampling was conducted using a *consecutive sampling* method involving 121 respondents divided into intervention and control groups. Medication adherence was measured using the ProMAS questionnaire, with the *pill count* method used as supporting data, while systolic and diastolic blood pressure were obtained from patients' medical records.

The results showed that *WhatsApp reminders* significantly improved medication adherence in the intervention group and differed significantly from the control group after the intervention ($p < 0.001$). The intervention also affected changes in systolic and diastolic blood pressure in the intervention group; however, no significant difference in blood pressure was observed between groups after the intervention ($p > 0.05$). No significant relationship was found between medication adherence and blood pressure after the intervention.

Keywords: Hypertension, WhatsApp Reminder, Medication Adherence, Blood Pressure

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia. Berdasarkan laporan *Global Burden of Disease*, tekanan darah tinggi berkontribusi terhadap lebih dari 10 juta kematian setiap tahunnya (WHO, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa hipertensi tidak hanya menjadi masalah klinis, tetapi juga memengaruhi sistem kesehatan masyarakat secara luas.

Di Indonesia, hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilakukan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan, prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas tercatat sebesar 30,8%. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan hasil Riskesdas 2018 (34,1%), proporsi kasus yang terdeteksi dan ditangani masih belum optimal. Sebagian besar penderita tidak menyadari kondisi hipertensinya, dan hanya sebagian kecil dari yang terdiagnosis menjalani pengobatan secara teratur hingga mencapai target tekanan darah.

Kepatuhan minum obat atau *medication adherence* merupakan faktor penentu utama dalam keberhasilan terapi hipertensi. Pasien yang tidak patuh memiliki risiko komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung koroner (Whelton *et al.*, 2018). Tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi masih tergolong rendah, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan mulai dari kurangnya pemahaman pasien, persepsi negatif terhadap pengobatan jangka panjang, hingga masalah sederhana seperti lupa minum obat (Putri *et al.*, 2022)

Pemanfaatan teknologi komunikasi digital menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan dalam meningkatkan kepatuhan pasien. *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan yang paling banyak digunakan di Indonesia dan memiliki potensi sebagai media pengingat terapi. Intervensi digital berbasis *WhatsApp* dinilai mudah diakses, terjangkau, serta mampu menjangkau pasien secara personal dan langsung

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan *WhatsApp* sebagai media intervensi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat. Penelitian Artika *et al.*, (2023) menemukan bahwa

pemberian pesan pengingat melalui *WhatsApp* secara signifikan meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di puskesmas. Studi ini menyatakan bahwa komunikasi digital yang bersifat personal dan rutin dapat meningkatkan kedisiplinan pasien dalam menjalani terapi. Sementara itu, hasil serupa juga dilaporkan oleh Wati *et al.*, (2024) yang mengombinasikan *WhatsApp reminder* dengan *leaflet* edukatif dan berhasil menurunkan tekanan darah pasien secara signifikan. Penelitian lain oleh Nhestricia *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa *WhatsApp reminder* lebih efektif dibandingkan kartu pengingat dalam meningkatkan kepatuhan dan menurunkan tekanan darah pasien hipertensi di puskesmas. Studi Sari *et al.* (2024) menemukan bahwa kombinasi *WhatsApp reminder* dan *leaflet* edukatif secara signifikan meningkatkan kepatuhan minum obat pada anak penderita tuberkulosis, yang mendukung efektivitas *WhatsApp reminder* pada penyakit kronis lainnya.

Kota Surakarta termasuk wilayah yang memiliki infrastruktur komunikasi digital yang baik dan populasi yang responsif terhadap intervensi teknologi. Data *Profil Kesehatan Kota Surakarta 2023* mencatat jumlah total kasus hipertensi sebanyak 67.355 kasus. Puskesmas Gambirsari menjadi puskesmas dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi di kota Surakarta, yaitu sebanyak 6.751 kasus.

Puskesmas Gambirsari berlokasi di Kecamatan Banjarsari dan merupakan salah satu dari 17 puskesmas yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Jumlah kasus yang tinggi dan pelaksanaan program PTM secara aktif menjadikan puskesmas ini relevan sebagai lokasi implementasi intervensi digital dalam pengelolaan hipertensi.

Dari beberapa penelitian sebelumnya masih terdapat keterbatasan. Sebagian besar studi bersifat *observasional* atau *pra-eksperimental* yang belum mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat secara kuat. Fokus evaluasi yang hanya tertuju pada aspek kepatuhan tanpa menilai dampak terhadap hasil klinis seperti tekanan darah menunjukkan bahwa pendekatan integratif masih jarang dilakukan. Evaluasi intervensi digital yang menilai secara bersamaan aspek perilaku pasien dan hasil klinis dengan desain kuantitatif terstruktur masih sangat terbatas.

Melihat adanya celah tersebut, penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif terstruktur untuk menilai pengaruh penggunaan *WhatsApp reminder* terhadap kepatuhan minum obat dan

tekanan darah pasien hipertensi. Penilaian dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Desain ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam praktik pelayanan kesehatan.

Lokasi pelaksanaan berada di salah satu puskesmas di Kota Surakarta dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi. Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang intervensi digital dan memberikan manfaat praktis bagi layanan kesehatan primer. Hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program pengingat digital yang sederhana, konsisten, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan *WhatsApp reminder* berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Gambirsari?
2. Apakah penggunaan *WhatsApp reminder* berpengaruh terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Gambirsari?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan tekanan darah pasien hipertensi setelah diberikan *WhatsApp reminder*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *WhatsApp reminder* terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Gambirsari.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *WhatsApp reminder* terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Gambirsari
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan tekanan darah pasien hipertensi setelah diberikan *WhatsApp reminder*.

D. Kegunaan penelitian

1. Bagi Pasien

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya kepatuhan minum obat serta mendorong pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pengingat yang mendukung terapi hipertensi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas

Sebagai bahan masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan upaya pemantauan kepatuhan minum obat pasien hipertensi, serta sebagai dasar pertimbangan pemanfaatan media komunikasi dalam mendukung pengelolaan terapi hipertensi di pelayanan kesehatan primer.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan mengenai intervensi digital berbasis pesan singkat dalam pengendalian penyakit kronis lainnya dengan pendekatan kuantitatif yang aplikatif.